

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja Siskeudes terbukti memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Dana Desa. Namun demikian, pemanfaatannya belum berjalan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan kemampuan teknis aparatur desa dalam mengoperasikan sistem tersebut. Kondisi ini menyebabkan fungsi Siskeudes sebagai alat pendukung transparansi dan pertanggungjawaban keuangan desa belum memberikan hasil yang maksimal.
2. Keterbukaan informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Dana Desa, namun pelaksanaannya masih cenderung bersifat administratif. Informasi keuangan desa belum sepenuhnya disajikan melalui mekanisme yang mudah diakses serta dipahami oleh masyarakat, sehingga tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan Dana Desa belum terbentuk secara optimal.
3. Pemberian insentif aparatur memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Dana Desa, tetapi belum mampu mendorong peningkatan kinerja secara konsisten. Hal ini disebabkan oleh mekanisme insentif yang belum sepenuhnya berbasis pada capaian kinerja yang terukur, sehingga motivasi aparatur desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan masih relatif terbatas.
4. Pengawasan BPD terbukti memberikan pengaruh paling kuat terhadap Akuntabilitas Keuangan Dana Desa. Keberadaan BPD yang aktif, terstruktur, dan menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten mampu memastikan bahwa pengelolaan Dana Desa tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Secara simultan, kinerja Siskeudes, keterbukaan informasi, insentif aparatur, dan pengawasan BPD berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Dana Desa. Temuan ini menegaskan bahwa akuntabilitas keuangan desa tidak

dapat dibangun hanya melalui satu aspek saja, melainkan membutuhkan sinergi antara sistem pengelolaan keuangan yang andal, transparansi informasi, motivasi aparatur, serta pengawasan kelembagaan yang efektif.

B. Saran

1. Bagi Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Desa

- a. Perlu menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan terkait penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).
- b. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis aparatur dan pemahaman akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
- c. Perlu menerapkan sistem insentif aparatur berbasis kinerja yang terukur dan objektif.
- d. Disarankan untuk meningkatkan transparansi keuangan melalui penyediaan informasi yang dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat.

2. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD diharapkan memperkuat fungsi pengawasan pengelolaan Dana Desa melalui peningkatan kapasitas anggota dalam memahami regulasi dan mengevaluasi laporan keuangan desa guna mendorong transparansi dan akuntabilitas.

3. Bagi Masyarakat Desa

Diharapkan berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pengawasan Dana Desa melalui forum musyawarah serta pemanfaatan informasi keuangan desa guna mendorong transparansi dan akuntabilitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat menambahkan variabel relevan lainnya dengan akuntabilitas keuangan Dana Desa.
- b. Metode penelitian dapat dikembangkan dengan pendekatan campuran agar hasil lebih mendalam.
- c. Cakupan wilayah penelitian dapat diperluas untuk meningkatkan generalisasi temuan.